

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian berjudul “Strategi Guru IPS Dalam membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas VII Di MTs Al-Alawiyah Tahun Ajaran 2022/2023” menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang sumber data utamanya untuk menjawab rumusan masalah di lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang diterapkan guna mendeskripsikan fenomena secara mendalam serta menjawab rumusan masalah penelitian. Pelaksanaan penelitian menghasilkan data berupa kata dan foto yang mengarah pada transkrip wawancara, data lapangan, dokumentasi, dan lain-lain.¹

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan guna mengetahui fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti tindakan, persepsi, motivasi, serta melalui upaya pendeskripsian dengan wujud kata-kata serta bahasa dalam konteks khusus yang bersifat alamiah serta melalui pemanfaatan bermacam metode ilmiah. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan guna sebagai penyelidikan, penemuan, penggambaran, serta penjelasan kualitas ataupun keunikan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijabarkan, diukur, maupun dipaparkan dengan pendekatan kualitatif.²

Penelitian kualitatif bertujuan supaya memperjelas fenomena secara menyeluruh melalui cara pengumpulan data secara mendalam dan detail. Semakin lengkap, cermat, serta tergalinya suatu data yang diperoleh, maka kualitas penelitian akan maksimal. Oleh karena itu, dari segi besarnya objek penelitian mempunyai objek lebih sedikit daripada penelitian kuantitatif, hal ini dikarenakan lebih mementingkan kedalaman data bukan kuantitas data.³

¹ Sugiyono, ‘Sugiyono, Metode Penelitiann Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D’, *B: Alfabet*, 2016, 9.

² Yusuf Falaq, ‘Metodologi Penelitian Pendidikan IPS’, *Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu*, 2021, 77.

³ Yusuf Falaq, ‘Metodologi Penelitian Pendidikan IPS’, *Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu*, 2021, 77.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi tentang data yang dibutuhkan. Adapun lokasi penelitian yaitu terletak di MTs Al-Alawiyah Karangrandu Jepara yang beralamat di Jl. Raya Kedung-Pecangaan Jepara KM 02, kecamatan Pecangaan, kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber yang bisa memberi informasi dipilih melalui *purposive* serta dilaksanakan sesuai *purposive* atauoun tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII karena masih ada siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan Gurudi MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara. Hal ini karena subyek penelitian tersebut ialah orang-orang yang terlibat dalam sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yaitu subyek darimana data diperoleh. Sumber data ialah lokasi didapatkannya data yang diharapkan. Pengetahuan mengenai sumber data penelitian termasuk hal utama yang perlu diketahui oleh peneliti supaya tidak ada kesalahan pada pemilihan sumber data yang sesuai tujuan penelitian. Sumber data dibagi jadi duabagian yakni data primer serta data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung didapatkan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat peneliti dari sumber yang sebelumnya sudah ada.⁴

Data primer peneliti didapatkan dari pelaksanaan observasi serta wawancara dengan Gurudan siswa di kelas VII secara langsung di MTs Al-Alawiyah Pecangaan Jepara. Sedangkan data sekunder peneliti didapatkan dari sumber yang sudah ada seperti catatan ataupun dokumentasi, arsip, serta sumber data tertulis.

⁴Yusuf falaq, Metodologi Penelitian Pendidikan IPS, 251.

E. Teknik Pengumpulann Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memperoleh info mengenai situasi pembelajaran yang dilaksanakan siswa Tujuan metode pengumpulan data agar dapat meneliti serta mencatat situasi yang ada sesuai jenis data yang dikumpulkan pada objek penelitian, peneliti menerapkan teknik:

1. Observasi

Observasi ialah melaksanakan pengamatan langsung ke obyek penelitian guna melihat dari dekat aktivitas yang dilaksanakan. Penerapan observasi pada pengumpulan data penelitian sosial sangat penting. Dibutuhkan upaya serta prosedur metodologis sederhana untuk suatu penelitian yang berkualitas, metode observasi pada situasi seperti ini sangat membantu peneliti yang mengalami kesulitan dalam segi pembiayaan serta keterbatasan keterampilan yang berkualitas guna memudahkan penelitian.⁵ Peneliti melaksanakan observasi secara langsung di MTs Al-Alawiyah Pecangaan Jepara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan komunikasi verbal guna mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan jika peneliti hendak mengetahui hal-hal yang lebih dalam serta dimungkinkan apabila responden jumlahnya sedikit. Didalam wawancara pertanyaan serta jawaban diberi secara verbal biasanya dilaksanakan komunikasi langsung, tapi bisa juga telepon.⁶ Peneliti melaksanakan wawancara dengan Gurudan siswa kelas VII di MTs Al-Alawiyah Pecangaan Jepara guna mendapat info mengenai strategi Guruserta kondisi pembelajaran dalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metodologi penelitian sosial yang pada intinya, dilaksanakan guna mengetahui ataupun menelusuri data sejarah sekolah.⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk menyatukan data berupa dokumen profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dokumen tentang interaksi sosial di

⁵ Yusuf Falaq, 'Metodologi Penelitian Pendidikan IPS', *Kudus: MAS EIFA Jendela Ilmu*, 2021, 227.

⁶ Yusuf Falaq, 'Metodologi Penelitian Pendidikan IPS', *Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu*, 2021, 220.

⁷ Burhan Bungin, 'Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya', *Jakarta:Kencana*, 2007, 121.

sekolah, serta dokumen resmi milik sekolah sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian di MTs Al-Alawiyah Pecangaan Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dapat dikatakan valid apabila data dan informasi yang diperoleh dari obyek yang diteliti dengan apa yang dihasilkan peneliti tidak ada perbedaan. Uji dilaksanakan secara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut⁸:

1. Trianguasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁹ contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka, pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilaksanakan kebawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi didiskripsikan dan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Tehnik

Triangulasi teknik artinya periset memakai metode menghimpun informasi yang tidak sama buat memperoleh informasi dari sumber yang serupa.¹⁰ Informasi yang di dapat dari tanya jawab, pengamatan, serta dokumentasi guna memperoleh data mengenai strategi penerapan pembelajaran karakter.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu pengecekan data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi, atau teknik

⁸ S. Falaq, Y., & RUSDINI, 'Metodologi Penelitian Pendidikan IPS', *JF Press*.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 368.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 369.

lain dalam waktu atau situasi yang berbeda hal ini dilakukan secara berulang hingga samapi ditemukan kepastian datanya.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses pengorganisasian kumpulan data dan pengorganisasian ke dalam unit pola, kategori, dan deskripsi yang luas.¹² Teknik analisis data diterapkan sebagai usaha pengolahan dan menjadi wawasan baru supaya karakteristik data tersebut dimengerti serta dapat menjadi pemecahan dari masalah, terutama tentang penelitian. Dalam penyajian data supaya mudah dimengerti, maka langkah uraian data yang diterapkan dipenelitian ini ialah *Analysis Interactive* metode dari Miles serta Huberman. Menganalisa data dilaksanakan sebelum hingga sesudah di lapangan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi, ataupun gabungan katiganya.¹³ Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang strategi guru IPS membentuk karakter peduli lingkungan melalui model pembelajaran PjBL di MTs AL-Alawiyah Karangrandu.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data ialah meringkas, memilih, memilah dan memfokuskan pada hal-hal yang hakiki, mencari tema dan pola.¹⁴ Tujuan reduksi data adalah untuk memberikan gambaran penelitian secara lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti untuk menemukan data-data pendukung lainnya. Dalam tahap reduksi data ini, peneliti turun langsung ke MTs AL-Alawiyah Karangrandu untuk melihat objek penelitian, seperti hasil pelaksanaan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*), evaluasi model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*), dan tanggapan siswa mengenai pelaksanaan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*).

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', (*Ponorogo: CV Nata Karya*), 2019, 95.

¹² Yusuf Falaq, 'Metodologi Penelitian Pendidikan IPS'.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 322.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 323.

3. *Penyajian Data (data display)*

Penyajian data merupakan tahap dimana data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, hubungan antar kelas, diagram, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, representasi informasi yang biasa adalah teks naratif.¹⁵ Oleh karena itu penulis menyusun informasi atas dasar observasi, hasil wawancara, serta hasil dokumentasi di MTs Al-Alawiyah Karangrandu, sehingga menghasilkan data mengenai strategi guru IPS dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui model pembelajaran PjBL di MTs Al-Alawiyah Karangrandu.

4. *Penarikan Kesimpulan/Deskripsi (conclutions)*

Penarikan kesimpulan atau ialah salah satu bentuk aktivitas yang menyeluruh. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan pemeriksaan sepanjang berlangsungnya penelitian. Selain itu, peneliti juga menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan, bentuk, arahan sebab akibat, serta bermacam-macam proposisi.¹⁶



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 325.

¹⁶ Mathew B. Milles & A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*.